

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
SMK N 22 JAKARTA**

**THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION AND SELF CONFIDENCE ON LEARNING
ACHIEVEMENT AT SMKN 22 JAKARTA**

M. Albi Fadhillah, Henry Eryanto, Christian Wiradendi Wolor

Universitas Negeri Jakarta - Indonesia

Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Email : albifadillah12@gmail.com

Abstract: *The quality of education in Indonesia ranks low compared to other countries in terms of the education system. This indicates that the quality of education in Indonesia is not developing and there is a lack of improvement in the quality of education in this country. This is certainly a factor that must be considered by the government. Factors causing the low quality and quality of education of a nation can be seen from student achievement, such as lack of creativity, interest and low learning motivation and low student achievement. The purpose of this study is to determine and analyze whether there is an influence between learning motivation and self-confidence on the learning achievement of students of SMK Negeri 22 Jakarta. This study uses quantitative research methods. The data obtained is primary data through survey data collection methods using the Krejcie and Morgan tables with proportional random sampling techniques. The population used in this study was 800 students with a sample size of 260 students. The analysis technique used in this study is the analysis requirements test, the classical assumption test, and the hypothesis test which is calculated using SPSS version 30: (1) There is a positive and significant influence between learning motivation on learning achievement; (2) There is a positive and significant influence between self-confidence on learning achievement; (3) There is a positive and significant influence between learning motivation and self-confidence on learning achievement.*

Keywords: *Learning Achievement, Learning Motivation, Self-Confidence*

Abstrak: *Kualitas pendidikan di Indonesia memiliki peringkat yang masih terbelah rendah dibandingkan dengan negara lain dalam aspek sistem pendidikan. Ini mengindikasikan bahwa kualitas pendidikan Indonesia tidak berkembang dan kurangnya peningkatan dalam kualitas pendidikan yang ada di negara ini. Hal ini tentu menjadi faktor yang harus diperhatikan oleh pemerintah. Faktor penyebab rendahnya kualitas dan mutu pendidikan suatu bangsa dapat dilihat dari prestasi siswa, seperti kurangnya kreativitas, minat maupun motivasi belajar yang rendah serta prestasi belajar siswa yang rendah pula. Tujuan Penelitian ini untuk Mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh antara motivasi belajar dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 22 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang diperoleh berupa data primer melalui metode pengumpulan data survei menggunakan tabel krejcie and morgan dengan teknik proporsional random sampling. Populasi yang*

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No 496

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 800 siswa dengan jumlah sampel sebesar 260 siswa. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji persyaratan analisis, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang dihitung menggunakan SPSS versi 30. Hasil dari Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar; (2) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat mendasar dalam pembangunan suatu negara. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya dapat berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi, sosial, dan budaya (Muhardi, 2004). Pendidikan yang berkualitas tinggi menjadi kunci utama dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global di masa depan. Dengan sistem pendidikan yang baik, negara dapat mencetak individu-individu yang cerdas, berkompeten, dan siap bersaing di kancah nasional maupun internasional. Selain itu, pendidikan juga berperan penting dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai moral seseorang, sehingga diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang lebih baik dan beradab.

Apabila melihat aspek pendidikan pada bangsa ini, Indonesia masih memiliki kualitas pendidikan yang rendah, dimana upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia hasilnya masih menjadi catatan merah. Sampai saat ini, kualitas pendidikan di Indonesia memiliki peringkat yang masih terbilang rendah dibandingkan dengan negara lain dalam aspek sistem pendidikan (Anisa et al., 2021). Hal ini dapat dilihat berdasarkan data yang dirilis oleh worldtop20.org per-tahun 2023 lalu, peringkat pendidikan Indonesia berada di urutan ke-67 dari total 209 negara di seluruh dunia, sedangkan pada tahun 2022, peringkat pendidikan Indonesia juga masih sama, yaitu peringkat ke-67 (Aprilia, 2023).

Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas pendidikan Indonesia tidak berkembang dan kurangnya peningkatan dalam kualitas pendidikan yang ada dinegara ini. Hal ini tentu menjadi faktor yang harus diperhatikan oleh pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang bertanggung jawab atas peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Minimnya kualitas pendidikan tersebut tentu akan berdampak pada rendahnya daya saing tenaga kerja Indonesia di pasar global, serta rendahnya kemampuan inovasi dan kreativitas bangsa dalam menghadapi tantangan zaman.

Faktor penyebab rendahnya kualitas dan mutu pendidikan suatu bangsa dapat dilihat dari prestasi siswa, seperti kurangnya kreativitas, minat maupun motivasi belajar yang rendah serta prestasi belajar siswa yang rendah pula (Fatoni, 2019). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia secara profesional. Hal ini dilakukan dengan mendorong dan memperbaiki fasilitas kegiatan belajar bagi setiap individu untuk mendorong prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa menjadi salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan untuk meningkatkan prestasi sekolah. Arah dan tujuan peningkatan mutu pendidikan adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan keterampilan, kemampuan atau kualitas lulusan pendidikan itu sendiri dapat ditunjukkan dengan prestasi dalam belajar yang telah dicapai oleh siswa.

Prestasi belajar adalah nilai-nilai yang merupakan bentuk perumusan terakhir yang diberikan oleh pendidik terkait dengan kemajuan peserta didik selama waktu tertentu. Setiap siswa pasti menginginkan prestasi belajar yang baik dalam proses pembelajaran. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik (Hasibuan et al., 2020). Maka dari itu, untuk mencapai prestasi belajar yang baik tersebut, setiap siswa harus berjuang dan bersaing untuk mencapainya. Kumpulan prestasi belajar siswa tersebut nantinya akan tergambar dengan perolehan prestasi belajar siswa yang didapatkan dengan menerima rapor setiap akhir semester. Persoalan yang terjadi adalah, mampukah peserta didik untuk belajar dengan memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya, serta situasi dan kondisi yang ada dalam lingkungannya untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal dengan cara menjalankan minat belajar yang baik, agar di sekolah maupun di rumah dapat meraih hal tersebut. Dalam mencapai prestasi belajar, tentu siswa tidak terlepas dengan motivasi belajar dan kepercayaan diri yang maksimal untuk mencapai prestasi di sekolah.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh motivasi belajar dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa di SMK N 22 Jakarta. Tujuan utamanya yaitu untuk memahami sejauh mana motivasi belajar, yang mencakup dorongan internal dan eksternal siswa dalam proses belajar, serta tingkat kepercayaan diri yang mencerminkan keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka sendiri, dapat mempengaruhi pencapaian akademik mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor psikologis yang berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif di SMK N 22 Jakarta.

SMK Negeri 22 Jakarta merupakan salah satu contoh sekolah menengah kejuruan yang diperuntukkan bagi siswa yang dipersiapkan untuk memiliki keterampilan dan kemandirian dalam prestasi dan budi pekerti, yang mana nantinya akan menghasilkan lulusan dengan prestasi dan nilai yang baik. Kemudian hal ini sesuai dengan visi dari SMK Negeri 22 Jakarta, yaitu: Terwujudnya sumber daya manusia yang terampil, mandiri dan unggul dalam prestasi serta luhur dalam budi pekerti, serta salah satu misi dari SMK Negeri 22 Jakarta, yaitu: Mengembangkan pendidikan yang inovatif, berwawasan mutu, dan keunggulan serta berorientasi masa depan.

Kemudian untuk mengetahui apakah siswa SMK Negeri 22 Jakarta telah memiliki prestasi belajar yang baik, maka peneliti melakukan wawancara singkat dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 22 Jakarta, diketahui dari hasil dari wawancara tersebut bahwa masih ditemukan sejumlah siswa yang prestasi belajarnya kurang optimal, dimana hal ini tampak dari ketidakpercayaan diri peserta didik akan kemampuannya, sehingga mereka cenderung menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, beberapa siswa memiliki masalah pribadi yang mempengaruhi konsentrasi dan semangat mereka dalam belajar, masih banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran karena kurangnya pemahaman dasar atau metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan gaya belajar mereka.

Dari hasil wawancara tersebut, ditemukan bahwa masih banyak pula faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa untuk dapat tercapai secara maksimal. Sesuai dengan hasil wawancara tersebut, salah satu faktor penghambat prestasi belajar siswa adalah ketidakpercayaan diri siswa akan kemampuannya, masalah pribadi yang mempengaruhi konsentrasi dalam belajar, kurangnya semangat dan motivasi mereka dalam belajar, kurangnya pemahaman dasar dalam pelajaran, dan minimnya metode pembelajaran yang digunakan. Permasalahan tersebut tentu menjadi perhatian serius bagi sekolah, karena kualitas pendidikan yang dihasilkan belum maksimal. Jika tidak segera diatasi, masalah ini dapat berdampak negatif pada masa depan siswa di kemudian hari, baik dalam hal akademik maupun karir mereka. Siswa yang tidak termotivasi dan kurang percaya diri dapat mengalami kesulitan dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja di masa mendatang. Oleh karena itu, penting bagi SMK Negeri 22 Jakarta untuk merancang dan menerapkan strategi yang

efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa dalam meningkatkan prestasi belajar masing-masing siswa. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat mencapai potensi maksimal dalam diri mereka dan mampu bersaing di dunia yang semakin kompetitif. Berdasarkan penjabaran latar belakang serta fokus penelitian, sehingga didapat beberapa pertanyaan yang bisa dilakukan perumusan diantaranya :

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK N 22 Jakarta?
2. Apakah kepercayaan diri berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK N 22 Jakarta?
3. Apakah motivasi belajar dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK N 22 Jakarta?

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan analitis penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruhnya antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 22 Jakarta
2. Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruhnya antara Kepercayaan Diri terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 22 Jakarta
3. Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruhnya antara motivasi belajar dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 22 Jakarta

METODE

Waktu penelitian ini dirancang untuk mengkaji pengaruh motivasi belajar dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa SMK N 22 Jakarta. Penelitian ini akan dilakukan selama sepuluh bulan, dimulai dari pengajuan judul hingga sidang akhir, guna memastikan semua tahapan penelitian dilakukan secara komprehensif dan mendalam. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivistik, yang berarti data yang digunakan bersifat konkret dan berbentuk angka-angka. Data ini kemudian diukur dan dianalisis menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, untuk menjawab permasalahan yang diteliti dan menghasilkan kesimpulan. Filsafat positivistik dalam penelitian kuantitatif diterapkan pada populasi atau sampel tertentu, dan penelitian ini berfokus pada hubungan sebab akibat (kausal) antar variabel penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan hasil yang objektif dan dapat diukur, yang relevan dengan tujuan penelitian untuk memahami pengaruh motivasi belajar dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa. Dalam konteks penelitian ini, populasi mencakup seluruh siswa di SMK N 22 Jakarta. Dengan mendefinisikan populasi sebagai seluruh siswa di sekolah tersebut yang berjumlah 800 siswa, Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik proporsional Random Sampling karena Setiap siswa dalam kelas memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Krejcie dan Morgan (1970) telah menghitung jumlah sampel yang diperlukan untuk berbagai ukuran populasi dengan tingkat kepercayaan 95% dan *margin of error* 5%. Untuk populasi sebesar 800 siswa, berdasarkan Tabel Krejcie & Morgan, jumlah sampel yang direkomendasikan adalah 260 siswa. penelitian ini, yang berfokus pada pengaruh motivasi belajar, kepercayaan diri, dan prestasi belajar, skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Pertama, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer secara langsung dari responden. Kuesioner ini disebarluaskan melalui *Google Form* dan menggunakan skala penilaian dari 1 hingga 5, mulai dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju". Peneliti Melakukan penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS versi 30. Ujian ini juga akan dilakukan sebagai analisis tiga tahap dari data penelitian: tahap pertama disebut Uji Pengukuran yang melibatkan analisis uji prasyarat, tahap kedua, Uji Pengukuran, melibatkan uji asumsi klasik, dan tahap terakhir adalah analisis persamaan regresi berganda. Namun, sebelum melaksanakan ketiga tahap analisis data penelitian, peneliti perlu menetapkan akurasi data dengan memvalidasi dan memverifikasi

instrumen yang digunakan dalam mengukur parameter data, sehingga dalam hal pengukuran ulang, alat tersebut akan terbukti konsisten dapat diandalkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Pada Penelitian ini, peneliti berhasil menyebarkan kuisisioner penelitian yang telah diisi sebanyak 260 siswa SMK N 22 Jakarta dari berbagai jurusan. Oleh karena itu peneliti telah mengelompokkan profil responden tersebut berdasarkan Jenis kelamin, Kelas, Hingga Jurusan mereka masing-masing. Hasil pengelompokkan profil responden ini telah dicantumkan dibawah ini :

Tabel Profil Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI LAKI	99	38.1	38.1	38.1
	PEREMPUAN	161	61.9	61.9	100.0
	Total	260	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel diatas, Laki-laki terdiri dari 99 (atau 38.1% dari total 100%) responden kuisisioner, sementara Perempuan terdiri dari 161 (atau 61.9% dari total 100%) responden. Kemudian, peneliti menyusun profil responden berdasarkan dengan kelas dari siswa SMK N 22 Jakarta dari berbagai jurusan yang bersumber pada Proporsional random Sampling yakni :

Tabel Profil Berdasarkan Kelas Siswa

KELAS					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KELAS X	78	30.0	30.0	30.0
	KELAS XI	78	30.0	30.0	60.0
	KELAS XII	104	40.0	40.0	100.0
	Total	260	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa tercantum berbagai kelas siswa berdasarkan hasil dari teknik proporsional random sampling dengan Kelas X sejumlah 78 siswa (30% dari total), dan Kelas XI sejumlah 78 siswa (30% dari total), serta Kelas XII sejumlah 104 (40% dari total). Pembagian secara merata terhadap responden di setiap kelas ini, untuk memudahkan peneliti melanjutkan penelitian ke tahap selanjutnya. Kemudian, peneliti juga mencantumkan Jurusan SMK N 22 Jakarta yang terdiri dari MP (Manajemen Perkantoran), AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga), BR (Bisnis Ritel), dan TKJ (Teknik Komputer Jaringan).

Tabel Rata rata Skor Kepercayaan diri

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	Persentase
Kepercayaan Diri (X2)	Bisa Menerima Diri Sendiri	Memiliki keyakinan pada kemampuan sendiri	1	1050	5266	5	1053,2	35,6
		Menerima kelebihan dan kelemahan yang ada pada diri	2	1054				
		Menghargai atas usaha sendiri	3	1054				
		Terbuka ketika bergaul dengan teman yang lain	4	1058				
		Dapat mengevaluasi peristiwa	5	1050				
	Berani Mengambil Resiko	Berusaha menjadikan diri sebagai pribadi teladan	6	1043	5275	5	1055	35,7
		Tidak takut ditolak orang lain	7	1054				
		Mampu menentukan tindakan	8	1061				
		Berani mengungkapkan pendapat	9	1064				
		Suka dengan hal-hal baru	10	1053				
Merasa Memiliki Kompetensi	Berani bersikap berbeda dari orang lain	11	1060	4237	4	1059,25	28,7	
	Mampu menggunakan teknologi	12	1056					
	Mampu membuat hal sulit menjadi lebih menyenangkan	13	1054					
	Optimis bisa mengerjakan pekerjaan dengan baik	14	1067					
TOTAL				14778	14778	14	3167,45	100

Pada Tabel diatas, analisis deskriptif dari variabel Kepercayaan Diri menunjukkan bahwa dimensi Berani Mengambil Resiko dengan nilai tertinggi sebesar 5275 total skor atau 35.7% dari total, dengan nilai *mean* sebesar 1055. Butir soal yang menunjukkan nilai tertinggi yakni pada indikator “Berani Mengungkapkan Pendapat” yaitu pada butir 9 (X2.9) dengan memperoleh skor sebesar 1064.

Sedangkan nilai terendah dari variabel Kepercayaan Diri menunjukkan bahwa dimensi Merasa memiliki Kompetensi sebesar 4237 atau 28.7% dari total, dengan nilai *mean* sebesar 1059.25. butir soal yang menunjukkan nilai terendah yakni pada indikator “Mampu membuat hal sulit menjadi lebih menyenangkan” yaitu pada butir Soal 13 (X2.13) dengan memperoleh skor sebesar 1054.

Tabel Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		260	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.84178709	
Most Extreme Differences	Absolute	.044	
	Positive	.030	
	Negative	-.044	
Test Statistic		.044	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.249	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.237
		Upper Bound	.260

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Berdasarkan Hasil pengolahan data uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* pada Tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikansi yang didasari *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari Motivasi Belajar, Kepercayaan Diri dan Prestasi Belajar sebesar 0.200. Hasil ini mengungkapkan bahwa data tersebut berdistribusi Normal karena dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$.

Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah uji yang biasanya digunakan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini sudah sesuai atau tidak. Uji ini dilakukan melalui Tabel ANOVA, terdapat hubungan yang linear jika nilai *Linearity* kurang dari 0.05. sedangkan jika nilai *Linearity* lebih dari 0.05 maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear.

Tabel Hasil Uji Linearitas Variabel X1 Terhadap Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	2370.852	26	91.187	7.635	<.001
		Linearity	1817.323	1	1817.323	152.167	<.001
		Deviation from Linearity	553.528	25	22.141	1.854	.010
Within Groups			2782.702	233	11.943		
Total			5153.554	259			

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2025)

Dapat diketahui pada Tabel terdapat adanya korelasi antara variabel Motivasi belajar sebagai variabel independen dan Variabel Prestasi Belajar sebagai variabel dependen, dengan berdasarkan nilai *Linearity* sebesar kurang dari 0.05 yakni < 0.001 .

Tabel Hasil Uji Linearitas Variabel X2 Terhadap Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)		2735.713	37	73.938	6.789	<.001
		Linearity	2050.892	1	2050.892	188.308	<.001
		Deviation from Linearity	684.821	36	19.023	1.747	.001
Within Groups			2417.841	222	10.891		
Total			5153.554	259			

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2025)

Selanjutnya, berdasarkan Tabel terdapat adanya Korelasi antara Variabel Kepercayaan diri yakni X2 terhadap variabel prestasi belajar yakni Y. dengan nilai *linearity* kurang dari 0.05 yakni sebesar < 0.001 .

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.220	1.375		4.522	<.001		
	X1	.327	.029	.459	11.146	<.001	.930	1.075
	X2	.256	.021	.510	12.366	<.001	.930	1.075

a. Dependent Variable: Y

Diketahui pada Tabel diatas, terdapat persamaan regresi berganda yakni:

$$Y = 6.220 + 0.327 X1 + 0.256 X2$$

Berdasarkan Tabel diatas, nilai konstanta sebesar 6.220 artinya jika Motivasi Belajar X1 dan Kepercayaan Diri X2 bernilai 0, maka nilai Prestasi Belajar memiliki nilai 6.220. Ditemukan Nilai Koefisien Regresi dari Motivasi Belajar X1 sebesar 0.327, dapat dikatakan bahwa kenaikan satu poin pada nilai ini menghasilkan 0.327 pada variabel prestasi belajar Y. Secara Singkat, prestasi belajar Y dipengaruhi secara positif oleh variabel Motivasi Belajar, terlihat pada nilai koefisien yang positif.

Ditemukan Nilai Koefisien Regresi dari Kepercayaan Diri X2 sebesar 0.256, dapat dikatakan bahwa kenaikan satu poin pada nilai ini menghasilkan 0.256 pada variabel prestasi belajar Y. Secara Singkat, prestasi belajar Y dipengaruhi secara positif oleh variabel Kepercayaan diri, terlihat pada nilai koefisien yang positif.

Dapat Disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar yakni X1 memiliki pengaruh dan kontribusi yang lebih besar dalam penelitian ini terhadap variabel prestasi belajar sebagai variabel Y dengan merujuk pada nilai koefisien variabel motivasi belajar yang lebih besar dibandingkan dengan variabel Kepercayaan diri. Dengan rincian nilai koefisien Motivasi Belajar X1 $0.327 > 0.256$ sebagai nilai dari variabel kepercayaan diri siswa yaitu X2.

Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.220	1.375		4.522	<.001
	X1-Motivasi Belajar	.327	.029	.459	11.146	<.001
	X2 - Kepercayaan Diri	.256	.021	.510	12.366	<.001

a. Dependent Variable: Y

Tabel diatas merupakan tabel hasil dari uji t pada penelitian ini. Peneliti menggunakan nilai probabilitas 0.05 untuk mencari nilai dari t tabel. Sebelum mencari t tabel, peneliti menentukan *DF (degree of Freedom)* terlebih dahulu dengan menghitung populasi - total variabel ($df = n - k$). maka $df = 260 - 3 = 257$, dari rumus tersebut diketahui bahwa *df* pada penelitian ini sebesar 257. Untuk menghitung nilai t tabel, peneliti menghitung menggunakan aplikasi *excel*, dengan rumus “=tinv(probability;deg_freedom)”.

Dari perhitungan diatas, dapat dikatakan bahwa nilai t tabel pada penelitian ini sebesar 1.969. berdasarkan Tabel 4.19 dapat diketahui nilai t hitung dari Variabel Motivasi Belajar yakni X1 sebesar $11.146 > 1.969$ yang berarti Hipotesis diterima. Sedangkan nilai t hitung dari variabel Kepercayaan Diri yakni X2 sebesar $12.366 > 1.969$ yang berarti Hipotesis diterima.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dari T hitung variabel motivasi belajar sebagai variabel X1 maupun variabel kepercayaan diri sebagai variabel X2, lebih besar dari nilai T tabel yang berarti hipotesis diterima dan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3061.934	2	1530.967	188.112	<,001 ^b
	Residual	2091.620	257	8.139		
	Total	5153.554	259			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Tabel diatas merupakan hasil dari uji F pada penelitian ini. Uji ini menggunakan nilai probabilitas sebesar 0.05, dan di ketahui $df_1 = 2$ dengan rumus $k - 1$ yaitu $3 - 1 = 2$, hingga $df_2 = 257$ dengan perhitungan $n - k$ yakni $260 - 3 = 257$. Maka, untuk menentukan nilai dari f tabel. Peneliti menghitung menggunakan aplikasi excel dengan rumus “=finv(probability;deg_freedom1;deg_freedom2)”.

Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa nilai dari f tabel sebesar 3.03. Dilihat pada Tabel 4.20 diketahui bahwa nilai F hitung pada penelitian ini sebesar $118.112 > 3.03$ dari nilai F tabel. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang stimultan antara variabel Motivasi Belajar dan Kepercayaan diri terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Pembahasan

Terdapat Pengaruh Signifikan dan Positif Antara Variabel Motivasi Belajar (X1) dan Variabel Kepercayaan diri (X2) Terhadap Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)

Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji seberapa pengaruh antara Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 22 Jakarta. Terdapat Sembilan indikator adaptasi dari variabel motivasi belajar, empat belas indikator adaptasi pada Variabel Kepercayaan Diri dan delapan indikator adaptasi pada variabel Prestasi Belajar. Sebelum Melaksanakan Uji Regresi Berganda, Peneliti melakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu yang terdiri dari uji normalitas dan uji Linearitas dan dilanjutkan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil olah data dari uji Persyaratan analisis. pada uji normalitas, data yang didapatkan dari pengujian ini berdistribusi normal karena menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$. Hasil dari uji linearitas juga menunjukkan hubungan yang linear dengan melihat dari nilai *Linearity* -nya sebesar $0.000 < 0.05$.

Berdasarkan hasil dari uji f pada penelitian ini, diketahui bahwa nilai dari f tabel sebesar 3.03. nilai F hitung pada penelitian ini sebesar $118.112 > 3.03$ dari nilai F tabel. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang stimultan antara variabel Motivasi Belajar dan Kepercayaan diri terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Penelitian terdahulu mendukung hipotesis mengenai pengaruh kepercayaan diri dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian oleh Mulya, G., et al. (2020) menunjukkan adanya hubungan positif dan pengaruh besar antara tingkat kepercayaan diri dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan jasmani siswa Sekolah Dasar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan self-efficacy yang kuat cenderung memiliki pencapaian akademik yang lebih baik (Zimmerman & Schunk, 2021). Beliau juga mengungkapkan Motivasi belajar dan self-efficacy berinteraksi dalam meningkatkan prestasi akademik, di mana kepercayaan diri memperkuat motivasi intrinsik siswa untuk terus belajar (Pintrich & Schunk, 2022).

Dari ketiga penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa, semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh, dan sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri dan motivasi belajar, semakin rendah pula prestasi belajar yang dicapai.

SIMPULAN DAN SARAN**Simpulan**

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dalam pengolahan data statistik guna menentukan hasil dari Deskripsi data, Hasil, hingga Pembahasan. Maka dapat disimpulkan kedalam beberapa hal berikut ;

1. Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Motivasi Belajar (X1) dengan Prestasi Belajar siswa (Y).
2. Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Kepercayaan Diri (X2) dengan Prestasi Belajar (Y).
3. Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Motivasi Belajar (X1) dan Kepercayaan Diri (X2) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y).

Saran

Bagi siswa SMK N 22 Jakarta diharapkan dapat selalu percaya diri dan tidak terlalu memikirkan hal yang menurutnya buruk akan terjadi, prestasi belajar siswa akan meningkat, jika mereka dapat menyederhanakan sesuatu yang menurut mereka sulit.

Hal yang terbaik untuk siswa yakni meningkatkan tingkat persaingan akademiknya dan membangkitkan rasa optimis serta percaya diri siswa dalam meraih ilmu pengetahuan, agar mencapai prestasi belajar yang lebih optimal. kasus ini dapat dilihat dari nilai terendah dari variabel Kepercayaan Diri menunjukkan bahwa dimensi “Merasa memiliki Kompetensi” sebesar 4237 atau 28.7% dari total, dengan nilai mean sebesar 1059.25. butir soal yang menunjukkan nilai terendah yakni pada indikator “Mampu membuat hal sulit menjadi lebih menyenangkan” yaitu pada butir Soal 13 (X2.13) dengan memperoleh skor sebesar 1054.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, D. (2018). Pengaruh percaya diri, kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(1), 19-28.
- Agustin, A. N. (2023). *Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Kota Gresik (Doctoral dissertation, Universitas Internasional Semen Indonesia)*.
- Agustin, R. (2023). Pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Psikologi*, 8(2), 110-125.
- Akrom, M. (2021). Kontribusi Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMA di Kota Surakarta. *Lamda: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA dan Aplikasinya*, 1(1), 46-55.
- Alawiyah, S. (2020). Motivasi belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 55-67.
- Anisa, M., Kurniawan, H., & Wahyudi, A. (2021). Analisis faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 10(2), 150-167.
- Aprilia, N. (2023). Peringkat pendidikan Indonesia di dunia tahun 2023: Tantangan dan peluang. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 5(3), 230-245.
- Asiyah, A. W., & Kusumah, R. G. T. (2020). Pengaruh rasa percaya diri terhadap motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Sains*, 8(3), 112-125.
- Chaouali, W., Souiden, N., & Ladhari, R. (2017). *Explaining adoption of mobile banking with the theory of trying, perceived risk and self-confidence. Journal of Retailing and Consumer Services*, 35, 57-67.
- Darmawati, J. (2013). pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA negeri di kota Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(1), 79-90.

- Dewi, P. T. I., Puspawati, K. R., & Wibawa, K. A. (2020). Pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan. *Mahasaraswati Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2020 (MAHASENDIKA)*, 9, 77-86.
- Emda, A. (2017). Kedudukan motivasi dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93-196.
- Fatoni, A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 25-40.
- Fu'adah, N. (2022). Motivasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(3), 210-225.
- Fu'adah, N. (2022). Motivasi belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 55-67.
- Ghulham, H., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 90-96.
- Hafizah, H., & Ambiyar, A. (2021). Hubungan konsep diri dan kepercayaan diri dengan hasil belajar simulasi komunikasi dan digital siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 49.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96.
- Hamid, M., Sufi, I., Konadi, W., Yusrizal Akmal, drh, & Iddris, J. (2019). *Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25 (Azhari, Ed.; 1st ed., Vol. 1)*. Merdeka Kreasi
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. P., et al. (2020). *Manajemen sumber daya manusia*. PT Bumi Aksara.
- Husnal, H., & Ambiyar, A. (2021). Hubungan konsep diri dan kepercayaan diri dengan hasil belajar simulasi komunikasi dan digital siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 49-61.
- Juhdy, A. (2022). Pengaruh prestasi belajar terhadap keberhasilan akademik siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 12(1), 80-95.
- Kompri. (2016). *Psikologi pendidikan: Motivasi dan strategi pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Krejcie, R. V., & Morgan, D. W. (1970). *Determining sample size for research activities. Educational and Psychological Measurement*, 30(3), 607-610.
- Ladd, G. W., & Sorensen, L. (2017). *The role of motivation in educational outcomes. Educational Psychology Review*, 29(3), 391-425.
- Lestari, K.E. dan Yudhanegara, M.R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : Refika Aditama.
- Lestari, P., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Lestari, R. P. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi kerja, Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Erela Semarang*. Universitas Stikubank Semarang.
- Likert, R. (1932). *A technique for the measurement of attitudes. Archives of Psychology*, 140, 1-55.
- Marbun, S. M. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Uwais Inspirasi Indonesia
- Mildawani, M. (2021). Hubungan kepercayaan diri dengan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(2), 101-113.
- Muhamad, Akrom. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 5(2), 150-170.
- Muhardi, M. (2004). *Pendidikan dan pembangunan manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin, S. (2013). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulya, R., & Lengkana, W. (2020). Pengaruh kepercayaan diri dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 15(1), 100-115.
- Nurpalah, & Setyawidianingsih, R. (2019). Pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa sekolah menengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, 3 (1), 356-368.
- Pajares, F. (2020). *Self-efficacy beliefs and academic outcomes: A review*. *Educational Psychologist*, 55(4), 294-308.
- Pintrich, P. R., & De Groot, E. V. (2020). *Motivational and self-regulated learning components of classroom academic performance*. *Journal of Educational Psychology*, 113(1), 33-40.
- Pintrich, P. R., & Schunk, D. H. (2022). *Motivation in education: Theory, research, and applications* (3rd ed.). Pearson.
- Pramesti, N. (2019). Definisi dan indikator prestasi belajar dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 205-219.
- Pratama, D., Susanto, H. A., & Exacta, A. P. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Berbasis *Lesson Study* Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar. *ABSIS: Mathematics Education Journal*, 1(2), 65-71.
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS (hlm. 169). Ponorogo: WADE Group
- Purwanto, M. (2020). Motivasi belajar dan implikasinya dalam pengajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(3), 145-160.
- Rahayu, Almira. 2012. *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Bertanding Pemain Karate di Institut Karate Do Indonesia di Bogor*. Universitas Indraprasta PGRI.
- Ridwan, H. (2019). Peran motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 25-40.
- Rifki, M. (2008). *Pengaruh rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa di SMA Islam Almaarif Singosari Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Riska, Y., & Alexon. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Untuk Meningkatkan Percaya Diri Dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(2), 116-128.
- Rosyid, M. Z. (2020). Prestasi belajar siswa: Faktor-faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Pendidikan dan Kebijaksanaan*, 8(2), 115-130.
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Jawa Timur: Literasi Nusantara.
- Rozaini, N., & Anti, S. D. (2017). Pengaruh motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa terhadap prestasi belajar. *Jurnal Niagawan*, 6(2), 1-6.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). *Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being*. *American Psychologist*, 55(1), 68-78.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2021). *Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being*. In M. F. Tatum & A. B. Simmonds (Eds.), *Motivation and learning: Theory, research, and practice* (pp. 67-83). Springer.
- Sardiman, A. M. (2007). *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A. M. (2016). *Motivasi dalam proses belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Schunk, D. H., & Pajares, F. (2005). *Competence perceptions and academic functioning*. *Educational Psychologist*, 40(2), 85-94
- Schunk, D. H., & Pajares, F. (2022). *Competence perceptions and academic functioning*. *Educational Psychologist*, 57(3), 159-171.

- Selvia, M. (2022). Pengaruh Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tema 8 Sub Tema 2 Kelas Ii Sekolah Dasar. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 10(2), 122-132.
- Setiti, A. (2011). Pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 60-72.
- Siregar, E. (2016). Metodologi penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 4(1), 75-90.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, R. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 123-135.
- Susanti, L. (2019). *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Teori dan Implementasinya*. Malang: Literasi Nusantara.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pranadamedia Group
- Sutikno, M. (2021). Motivasi belajar dan prestasi akademik siswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 11(2), 210-225.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.